

**REKOMENDASI
MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KOTA CIMAHI
TAHUN 2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi bakteri akut yang disebabkan oleh *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat menimbulkan peradangan pada selaput otak dan sumsum tulang belakang, dengan tingkat kesakitan dan kematian yang tinggi. Penularan terjadi melalui droplet saluran pernapasan, terutama dalam lingkungan padat dan tertutup, serta pada situasi dengan interaksi sosial yang intens.

Pemerintah Arab Saudi secara konsisten mewajibkan vaksinasi meningitis meningokokus bagi seluruh calon jemaah haji sebagai bentuk perlindungan terhadap potensi penularan penyakit ini selama ibadah haji, yang melibatkan kerumunan besar dari berbagai negara. Kota Cimagetiap tahun rutin memberangkatkan ratusan jemaah haji. Meskipun vaksinasi telah menjadi syarat wajib, namun risiko tetap dapat terjadi, baik sebelum keberangkatan, selama perjalanan, maupun setelah kembali ke daerah asal. Selain itu, deteksi dini dan respons cepat terhadap gejala meningitis pada kelompok jemaah yang baru pulang haji menjadi sangat penting sebagai bagian dari kewaspadaan terhadap potensi penularan lokal. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pemetaan risiko penyakit meningitis meningokokus di Kota Cimagimenjadi langkah strategis dan preventif. Pemetaan ini bertujuan mengidentifikasi wilayah berisiko, kelompok rentan, dan kapasitas layanan kesehatan, serta mendukung penguatan sistem surveilans dan respon dini terhadap potensi kejadian luar biasa.

Kota Cimahi sebagai kota besar dengan kepadatan penduduk lebih dari 15.281 jiwa per km² (BPS, 2023), mobilitas masyarakat tinggi, serta banyaknya institusi pendidikan berasrama dan kawasan pemukiman padat, merupakan wilayah yang memiliki faktor risiko tinggi untuk penyebaran penyakit menular, termasuk meningitis meningokokus.

Hingga saat ini, belum ditemukan atau dilaporkan adanya kasus meningitis meningokokus di Kota Cimahi. Namun, hal ini tidak serta-merta menunjukkan absennya risiko. Salah satu kelompok yang menjadi perhatian khusus adalah jemaah haji dan umroh dimana pada tahun 2022 sekitar 554 orang jemaah haji setiap tahunnya diberangkatkan dari Kota Cimahi, dengan demikian menjadikan Kota Cimahi menjadi berisiko terhadap masuknya kasus Meningitis meningokokus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Cimahi.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat menjadi acuan dalam meningkatkan deteksi dini dan penemuan baru penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Cimahi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	66.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	70.21
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	Sub Kategori	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan Dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00

4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	87.88
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (Rs)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	80.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kota Cimahi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah,:

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kota Cimahi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Kota Cimahi
Tahun	2025
RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	22.46
Threat	45.00
Capacity	92.75
RISIKO	20.49
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kota Cimahi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kota Cimahi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 45.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 22.46 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 92.75 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.49 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	SURVEILANS PUSKESMAS	Menyediakan petugas contact person di Puskesmas/Poskestren untuk follow up jemaah.	P2P	2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Menyelenggarakan pelatihan teknis kontijensi (berbasis risiko KLB/PIE) bagi SDM kabupaten/kota.	SDMK	2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Mengusulkan anggaran melalui APBD, DPA Dinas Kesehatan, dan BOK.	P2P	2026	

Cimahi 24 September 2025



Kepala Dinas Kesehatan
Kota Cimahi

DR. MULYATI, S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 19690516 199503 2 002